

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dusun Panglema merupakan salah satu Dusun yang terapat diruang lingkup Desa Tanjung yang berada pada Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumennep yang terdapat di Pulau Madura dan mempunyai batas-batas sebagai berikut: berbatasan dengan dua dusun yang berada di Desa Tanjung, batas sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Tanjung dan batas sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Nunggunung. Sedangkan Desa Tanjung sendiri juga mempunyai batas-batas yaitu sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kebundadap Timur dan perbatasan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pagar Batu.

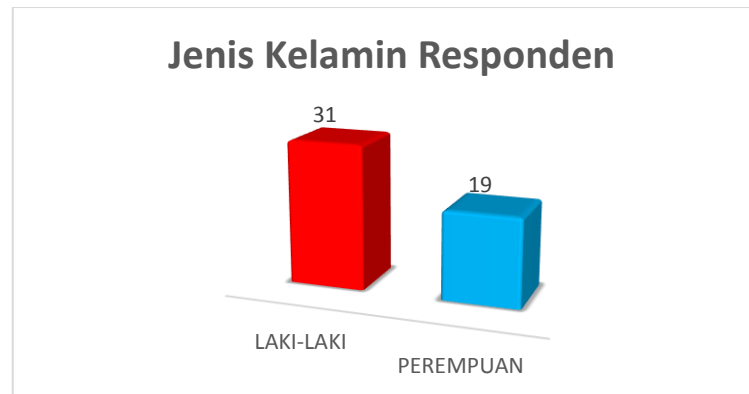
Para penduduk seluruhnya berada pada 4 Dusun dengan penghasilan utama penduduk Dusun Panglema Desa Tanjung Saronggi adalah bertani dan nelayan, karena pada Dusun Panglema memiliki banyak lahan bercocok tanam dan pada perbatasan Utara terdapat laut yang sangat Luas untuk mencari ikan sebagai penghasilan salah satunya. Jauh dari Dusun Panglema terdapat suatu industri migas yang masih baru dioperasikan dan masih sangat kontra penerimaan lokasi dengan masyarakat Desa di Setempat yang lebih dekat dengan batas Utara Pagar Batu. Pada sarana transportasi di Dusun Panglema adalah Mobil yang dijadikan sarana angkutan umum.

## 4.2 Data Umum

### 4.2.1 Karakteristik orang yang merawat lansia

#### 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

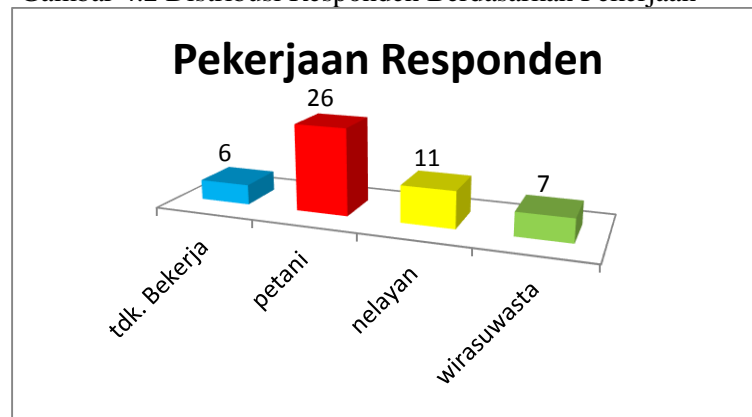


Sumber: Data Primer, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan bahwa responden sebagian besar yaitu sebanyak 31 orang (62%) memiliki jenis kelamin laki-laki, dan hampir setengahnya yaitu sebanyak 19 orang (38%) responden memiliki jenis kelamin perempuan.

#### 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

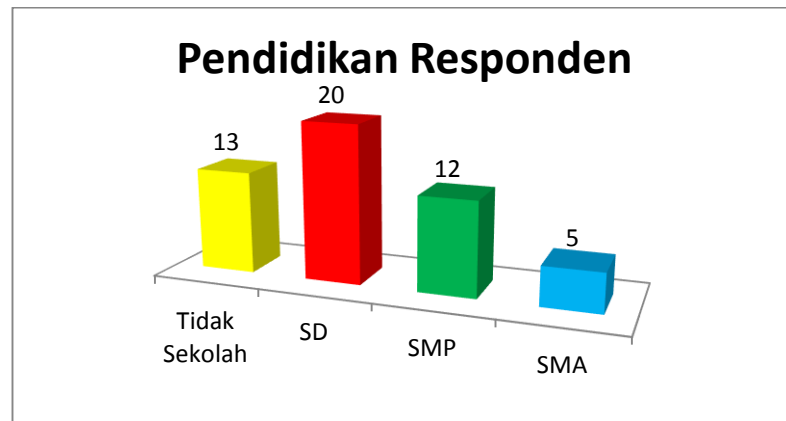


Sumber: Data Primer, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan bahwa responden sebagian besar yaitu sebanyak 26 orang (52%) bekerja sebagai petani dan sebagian kecil yaitu sebanyak 6 orang (12%) tidak bekerja.

### 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

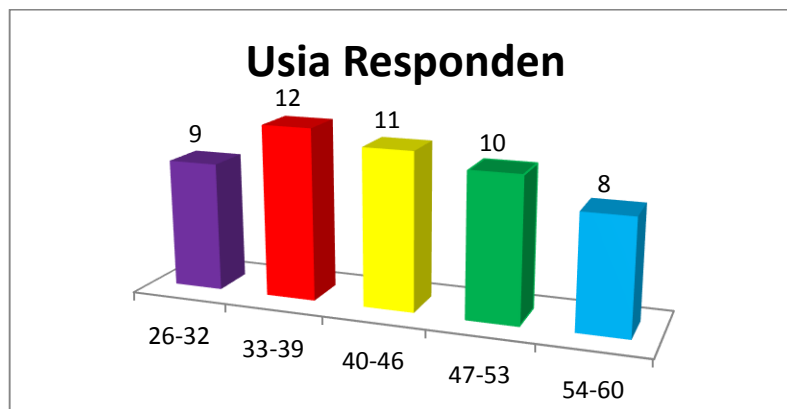


Sumber: Data Primer, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan bahwa responden sebagian besar berpendidikan terahir SD yaitu sebanyak 20 orang (40%). Sedangkan sebagian kecil yaitu sebanyak 5 orang (10%) berpendidikan terahir SMA.

### 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia



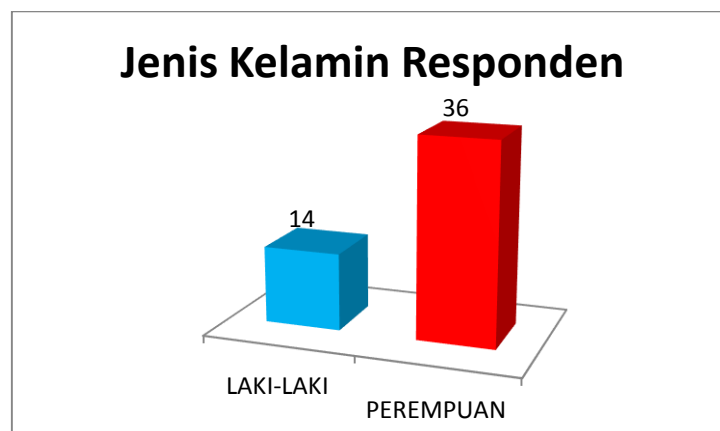
Sumber: Data Primer, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan bahwa hasil responden merata antara umur 26 – 60 tahun, namun sebagian besar responden berumur 33-39 tahun yaitu sebanyak 12 orang (24%).

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Lansia (*Elderly*)

##### 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan bahwa responden sebagian besar yaitu sebanyak 36 orang (72%) memiliki jenis kelamin perempuan, dan hampir setengahnya yaitu sebanyak 14 orang (28%) responden memiliki jenis kelamin perempuan.

## 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

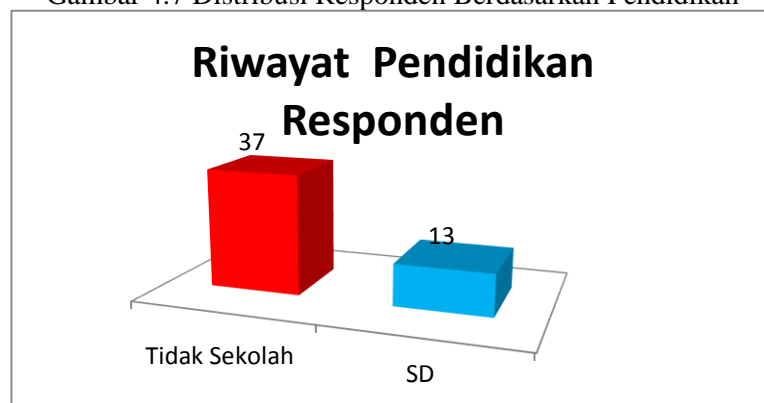


Sumber: Data Primer, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan bahwa responden hampir seluruhnya bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 38 orang (76%), dan sebagian kecil responden tidak bekerja yaitu sebanyak 12 orang (24%).

## 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan



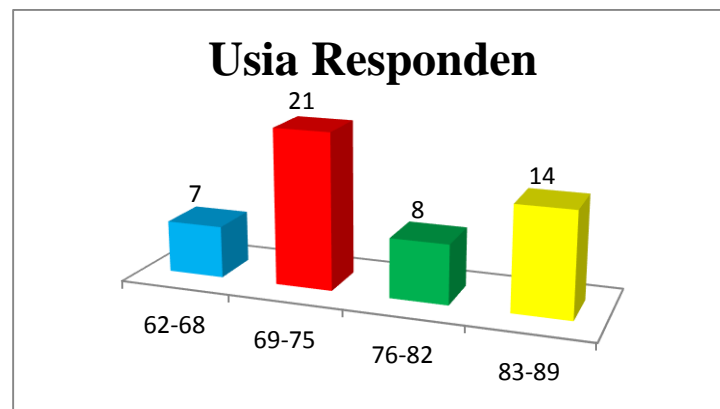
Sumber: Data Primer, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.7 di dapatkan bahwa responden sebagian besar yaitu sebanyak 34 orang (68%) tidak sekolah, dan hampir setengahnya responden

berpendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 16 orang (32%). Dari 50 orang dan dengan total persentase (100%).

#### 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data Primer, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.8 didapatkan bahwa hasil responden merata antara umur 62 – 89 tahun, namun sebagian besar responden berumur 69-75 tahun yaitu sebanyak 21 orang (42%).

#### 4.3 Data Khusus

##### 4.3.1 Kejadian Stres pada Orang yang Merawat Lansia

Tabel 4.1 Distribusi Kejadian Stres pada Orang yang Merawat Lansia

Kejadian Stres	Jumlah	Persentase (%)
Stres	31	62
Tidak Stres	19	38
Total	50	100

Sumber data: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden pada orang yang merawat lansia yang terjadi stres yaitu sebanyak 31 orang (62%), dan

hampir setengahnya pada responden yang tidak terjadi stres yaitu sebanyak 19 orang (38%).

#### 4.3.2 Kekurangan Individu Pada Lansia

Tabel 4.2 Distribusi Respon Lansia Pada Kekurangan Individu Lansia

Respon Lansia	Jumlah	Persentase (%)
Negatif	37	74
Positif	13	26
Total	50	100

Sumber data: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan bahwa sebagian besar respon pada kekurangan individu pada lansia yang mengalami sikap negatif yaitu sebanyak 37 orang (74%), dan hampir setengahnya responden yang mengalami untuk sikap positif yaitu sebanyak 13 orang (26%).

#### 4.3.3 Kejadian Pengabaian Pada Lansia (*Elderly Neglect*)

Tabel 4.3 Distribusi Kejadian Pengabaian Pada Lansia (*Elderly Neglect*)

Kejadian Pengabaian	Jumlah	Persentase (%)
Terjadi	36	72
Tidak Terjadi	14	28
Total	50	100

Sumber data: Kuesioner Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar responden lansia yang terjadi pengabaian yaitu sebanyak 36 orang (72%), dan hampir setengahnya tidak terjadi pengabaian yaitu sebanyak 14 orang (28%).

#### 4.4 Analisa Crostabulasi

##### 4.4.1 Tabulasi Silang Kejadian Stres pada Orang yang Merawat Lansia dengan Pengabaian Lansia (*Elderly Neglect*)

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Kejadian Stres pada Orang yang Merawat Lansia dengan Pengabaian Lansia (*Elderly Neglect*).

Kejadian Stres	Pengabaian				Jumlah	
	Terjadi		Tidak Terjadi		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Tidak Stres	12	24	7	14	19	38
Stres	24	48	7	14	31	62
Total	36	72	14	28	50	100
Uji Chi-Square $\rho = 0,276 > \alpha = 0,05$						

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil tabulasi silang yaitu hubungan antara responden lansia yang mengalami pengabaian dan yang pengasuh yang tidak stres yaitu 12 responden (24%), responden lansia yang mengalami pengabaian dan pengasuh yang mengalami stres yaitu 24 responden (48%), dan responden lansia yang tidak mengalami pengabaian dan responden pengasuh yang tidak mengalami stres yaitu 7 responden (14%), responden lansia yang tidak mengalami pengabaian dan responden pengasuh yang mengalami stres yaitu 7 responden (14%).

Dari hasil analisa pada Uji Chi-Square dengan SPSS 16 didapatkan hasil bahwa  $P = 0,276 > \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara faktor stres orang yang merawat lansia terhadap terjadinya *Elderly Neglect* di Dusun Panglema Desa Tanjung Kecamatan Saronggi.



#### 4.4.2 Tabulasi Silang Respon Lansia pada Kekurangan Individu dengan Pengabaian Lansia (*Elderly Neglect*)

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Respon Lansia pada Kekurangan Individu dengan Pengabaian Lansia (*Elderly Neglect*).

Respon Lansia	Pengabaian				Jumlah	
	Terjadi		Tidak Terjadi		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Positif	5	10	8	16	13	26
Negatif	31	62	6	12	37	74
Total	36	72	14	28	50	100

Uji Chi-Square  $p = 0,002 < \alpha = 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan hasil tabulasi silang yaitu responden lansia yang mengalami pengabaian dengan respon positif dari responden pengasuh tentang kekurangan individu pada lansia yaitu 5 responden (10%), responden lansia yang mengalami pengabaian dengan respon negative dari responden pengasuh tentang kekurangan individu pada lansia yaitu 31 responden (62%), dan responden lansia yang tidak mengalami pengabaian dengan respon positif dari responden pengasuh tentang kekurangan individu pada lansia yaitu 8 responden (16%), dan responden lansia yang tidak mengalami pengabaian dengan respon negative dari responden pengasuh tentang kekurangan individu pada lansia yaitu 6 responden (12%).

Dari hasil analisa pada Uji Chi-Square dengan SPSS 16 didapatkan hasil bahwa Uji Chi-Square  $P = 0,002 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga ada hubungan antara faktor kekurangan individu lansia terhadap kejadian *Elderly Neglect* di Dusun Panglema Desa Tanjung Kecamatan Saronggi.